

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA KANTIN “RIZKI”



Oleh :

**EDI SUPRIYONO**

**NIK: 19621010198812143004**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**1. Judul Pengabdian Masyarakat** : Pendampingan Pembuatan laporan Keuangan Pada Kantin  
"Rizki"

**2. Identitas Peneliti**

a. Nama Lengkap dan Gelar : Edi Supriyono, Drs.MM  
b. Jenis Kelamin : Laki-laki  
c. NIK/NIDN : 19621010198812143004/0510106201  
d. Pangkat/Golongan : Pembina /IV.a  
e. Jabatan : Lektor Kepala  
f. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
g. Program Studi : Manajemen  
h. Status Dosen : Dosen Tetap Yayasan

**4. Jumlah Peneliti** : 1 orang

**5. Lokasi Penelitian** : Kampus UMY

**6. Jumlah Biaya** : Rp. 500.000,-

Yogyakarta, 19 September 2015

Mengetahui/menyetujui,  
Dekan,

Pengabdi,

DR. Nano Prawoto, SE., M.Si. Drs. Edi Supriyono, MM

NIK: 19660604199202143016

NIK: 19621010198812143004

## METODA CASH FLOW

Pengelolaan akuntansi keuangan dengan metode *cash flow* (aliran kas) merupakan pendekatan pengelolaan keuangan yang praktis dan sesuai untuk unit usaha kecil yang pola pengelolaan keuangannya masih sederhana. Pengertian *cash flow* adalah aliran kas perusahaan yang secara riil diterima dan dikeluarkan oleh perusahaan untuk keperluan operasi, pendanaan, dan investasi. Aliran kas yang masuk ke perusahaan disebut dengan *cash in flow*, sedangkan aliran kas yang keluar dari perusahaan dinamakan *cash out flow*. Aliran kas dapat dibedakan menjadi 3 jenis :

1. ***Operational Cash Flow (Aliran Kas Operasional)***
2. ***Financial Cash Flow (Aliran Kas Pendanaan)***
3. ***Investment Cash Flow (Aliran Kas Investasi)***

### ***1. Operational Cash Flow (Aliran Kas Operasional)***

Aliran Kas Operasional meliputi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan secara riil yang berkaitan dengan kegiatan operasi. *Operational Cash In Flow (OCIF)* meliputi penerimaan hasil penjualan tunai, hasil pengumpulan piutang, dan penerimaan laba perusahaan. Sedangkan *Operational Cash Out Flow (OCOF)* meliputi biaya-biaya produksi dan biaya-biaya operasi perusahaan. Biaya produksi terdiri atas pembelian bahan baku dan bahan penolong, biaya upah pekerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (biaya produksi tak langsung); termasuk pembayaran hutang kepada pemasok bahan. Biaya operasi meliputi biaya administrasi dan umum, seperti biaya gaji pimpinan dan karyawan, biaya rekening listrik, telepon, air (PAM), biaya pemasaran, serta biaya pajak.

**Tabel 1: Format Pencatatan Aliran Kas Operasional Harian per Bulan**

Tanggal ..... Bulan..... Tahun.....

No.	Perkiraan OCIF	Nilai (Rp)	No.	Perkiraan OCOF	Nilai (Rp)
	SALDO KURANG			SALDO LEBIH	
	JUMLAH			JUMLAH	

Catatan:

1. Saldo Lebih hanya diisi apabila Total OCIF lebih besar daripada Total OCOF
2. Saldo Kurang hanya diisi apabila Total OCIF lebih kecil daripada Total OCOF

**Tabel 2: Format Pencatatan Aliran Kas Operasional Rekapitulasi Bulanan**

Bulan..... Tahun.....

Tgl.	Perkiraan OCIF	Nilai (Rp)	Tgl.	Perkiraan OCOF	Nilai (Rp)
1			1		
2			2		
...			...		
dst.			dst.		
...			...		
31			31		
	SALDO KURANG			SALDO LEBIH	
	JUMLAH			JUMLAH	

Catatan:

1. Saldo Lebih hanya diisi apabila Total OCIF lebih besar daripada Total OCOF
  2. Saldo Kurang hanya diisi apabila Total OCIF lebih kecil daripada Total OCOF
  3. Tanggal ditulis lengkap selama satu bulan, dari tanggal 1 hingga 30 atau 31
- Apabila tidak terjadi transaksi pada tanggal tertentu, perkiraan dikosongkan.

### **Contoh Pencatatan *Operational Cash Flow* Harian**

**Tabel 3: Pencatatan Aliran Kas Operasional Harian PT Reformasi**

Tanggal 2 Bulan: Januari Tahun: 2001

No.	Perkiraan OCIF	Nilai (Rp)	No.	Perkiraan OCOF	Nilai (Rp)
1	PenerimaanPenjualan	9.000.000	1	PembayaranGaji	11.500.000
2	PenerimaanPiutang		2	PembayaranTelepon	800.000
	dari 1. Udin	450.000	3	PembayaranListrik	300.000
	2. Amin	1.000.000	4	BiayaPenjualan	600.000
	3. Tuty	250.000	5	PembelianBahanBaku	1.500.000
			6	Pemby. TenagaLangsung	1.000.000
			7	Pem. HutangkePemasok	1.000.000
	SALDO KURANG	6.000.000		SALDO LEBIH	-
	JUMLAH	16.700.000		JUMLAH	16.700.000

Catatan: Semua transaksi yang dicatat harus bersifat tunai (cash)

### **ContohPencatatanOperational Cash Flow Bulanan**

Tabel 4: PencatatanAliranKasOperasionalBulanan PT Reformasi

Bulan: Januari Tahun: 2001

Tgl.	Perkiraan OCIF	Nilai (Rp)	Tgl.	Perkiraan OCOF	Nilai (Rp)
1			1		
2	PenerimaanOperasi	10.700.000	2	BiayaOperasi	16.700.000
3			3	BiayaProduksi	20.000.000
4	PenerimaanOperasi	25.000.000	4		

5			5	BiayaOperasi	800.000
6			6		
7	PenerimaanOperasi	17.300.000	7	BiayaPenjualan	600.000
8	PenerimaanOperasi	800.000	...		
...			dst		
dst			...		
...			20	BiayaProduksi	12.000.000
17	PenerimaanOperasi	11.500.000	21		
...			...		
dst			dst		
...			...		
29			29	BiayaProduksi	2.600.000
30			30	BiayaOperasi	1.500.000
31	PenerimaanOperasi	18.500.000	31		
	SALDO KURANG	-		<b>SALDO LEBIH</b>	<b>22.600.000</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>83.800.000</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>83.800.000</b>

Catatan:

1. SaldoLebihhanyadiisiapabila Total OCIF lebihbesardaripada Total OCOF
2. SaldoKuranghanyadiisiapabila Total OCIF lebihkecildaripada Total OCOF

3. Tanggal dituliskan lengkap selama satu bulan, dari tanggal 1 hingga 30 atau 31. Apabila tidak terjadi transaksi pada tanggal tertentu, perkiraan dikosongkan.

## **2. *Financial Cash Flow* (Aliran Kas Pendanaan)**

Aliran Kas Pendanaan meliputi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan pendanaan. *Financial Cash In Flow* (FCIF), meliputi penerimaan modal, baik dari sumber modal sendiri maupun dari sumber modal asing berupa pinjaman atau kredit bank. Sedangkan *Financial Cash Out Flow* (FCOF) meliputi biaya-biaya yang timbul karena adanya tambahan modal. Biaya modal tersebut dapat berupa pembagian keuntungan kepada para pemilik modal sendiri (dividen atas saham), dan berupa biaya bunga yang harus dibayarkan kepada bank atas kredit yang kita terima.

Metoda pencatatan Aliran Kas Pendanaan ini pada dasarnya sama saja dengan metoda pencatatan pada Aliran Kas Operasional. Namun mengingat bahwa aliran kas pendanaan ini bersifat periodik (tidak setiap hari terjadi transaksi), pencatatannya dalam periode bulanan (lihat Tabel 2 dan Tabel 4) atau bahkan tahunan, bukan harian.



### ***3. Investment Cash Flow (Aliran Kas Investasi)***

Aliran Kas Pendanaan meliputi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan Investasi. *Investment Cash In Flow* (ICIF), meliputi penerimaan yang berasal dari aktivitas investasi perusahaan pada aktiva tetap dan investasi pada surat-surat berharga, seperti penerimaan berupa dividen atas saham, bunga (kupon) atas obligasi, dan *capital gain* atas penjualan aktiva tetap dan penjualan saham. Sedangkan *Investment Cash Out Flow* (OCOF) meliputi sejumlah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli aktiva tetap dan surat-surat berharga, seperti saham dan obligasi.

Metoda pencatatan Aliran Kas Pendanaan ini pada dasarnya sama saja dengan metoda pencatatan pada Aliran Kas Operasional dan Aliran Kas Pendanaan. Mengingat bahwa transaksi investasi ini tidak dilakukan oleh perusahaan secara harian, maka periode pencatatannya adalah bulanan dan tahunan.

Setelah anda melakukan pencatatan aliran kas perusahaan secara bulanan kemudian catatan-catatan tersebut dikompilasi menjadi catatan aliran kas tahunan, berbentuk Cash Flow Statement perusahaan (sederhana). Masing-masing laporan aliran kas tersebut diklasifikasi sesuai dengan fungsinya menjadi Laporan Aliran Kas Operasional, Laporan Aliran Kas Pendanaan, dan Laporan Aliran Kas Investasi. Laporan Aliran Kas sederhana semacam ini lebih tepat digunakan pada pencatatan keuangan usaha kecil.

Mengingat bahwa metoda ini, sesuai dengan namanya Metoda *Cash Flow* ( arus kas tunai), maka metoda ini memiliki kelebihan dalam hal kejelasan jumlah penerimaan dan pengeluaran antara yang terdapat di catatan dan keadaan nyatanya (jumlah uang tunai sesungguhnya). Namun demikian, metoda ini juga memiliki kelemahan.

Kelemahan metoda ini adalah hanyalah pada tidak tersedianya catatan mengenai transaksi hutang dan piutang. Pemecahannya adalah dengan menyediakan catatan khusus mengenai transaksi yang bersifat kredit, baik pembelian secara kredit maupun penjualan secara kredit. Catatan ini kita namakan Catatan Pembantu: **Piutang dan Hutang** (lihat Tabel 5)

### Contoh Catatan Pembantu: Piutang - Hutang

Tabel 5: Catatan Piutang dan Hutang

Bulan: Januari Tahun: 2001

Tgl.	Perkiraan Piutang	Nilai (Rp)	Tgl.	Perkiraan Hutang	Nilai (Rp)
2	Penjualan Kredit		9	Pembelian Kredit	
	kepada:			Bahan Baku:	
	1. Neny	2.000.000		1. PT Bhakti	26.300.000
	2. Jaja	800.000		2. CV Unyil	3.700.000
	3. Sukirman	1.200.000			
			21	Pembelian Kredit	
16	Penjualan Kredit			Bahan Penolong:	
	kepada:			PT Kurnia	11.000.000
	1. Toko Makmur	18.000.000			
	2. Toko Ramayana	12.000.000			
...			...		

dst			dst		
...			...		
31			31		
	<b>JUMLAH</b>	<b>34.000.000</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>41.800.000</b>

**Catatan:**

1. Tanggal yang ditulis hanya ketika terjadi transaksi piutang dan hutang saja
2. Setiap transaksi harus disertai dokumen dasar seperti (Bon, kuitansi, atau kontrak)
3. Catatan dapat diperlengkap dengan kolom item unit dan harga per unit produk yang ditransaksikan
4. Catatan pembantu ini tidak dikompilasi dalam laporan, karena setelah transaksi kredit tersebut dilunas menjadi kas, langsung dicatat pada Catatan Aliran Kas dengan perkiraan Pembayaran Hutang atau Penerimaan Piutang. Namun catatan pembantu ini tetap disimpan untuk keperluan audit.

**Laporan Aliran Kas**

Laporan aliran kas merupakan rangkuman dari ketiga jenis aliran kas tersebut, dan dipisahkan untuk masing-masing jenis aliran kas. Contoh laporan aliran kas sebagai berikut:

**“ABC BERSAUDARA”**

**LAPORAN ARUS KAS**

**1 Januari.d 31 Desember 2007**

Uraian	Jumlah (Rp)	
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
ALIRAN KAS MASUK:		
Penerimaan Operasi	900.000	
Penerimaan .....	100.000	
Jumlah		1.000.000
ALIRAN KAS KELUAR:		
BiayaOperasi	500.000	
BiayaProduksi	150.000	
BiayaPenjualan	100.000	
Biaya .....		
Jumlah		750.000
<b><i>Aliran Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i></b>		<b>250.000</b>
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
ALIRAN KAS MASUK:		
Dana Bergulir Program Studi D3 BK	400.000	
Iuran Anggota	1.000.000	
.....		
Jumlah		1.400.000
ALIRAN KAS KELUAR:		
Pengembalian Dana Bergulir	400.000	
Penyertaan Modal	900.000	

.....		
Jumlah		1.300.000
<b>Aliran Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>100.000</b>
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
ALIRAN KAS MASUK:		
Penjualan Aktiva Tetap	4.000.000	
.....		
Jumlah		4.000.000
ALIRAN KAS KELUAR:		
Pembelian Aktiva Tetap	4.150.000	
.....		
Jumlah		4.150.000
<b>Aliran Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>		<b>(150.000)</b>
<b>Kenaikan Bersih Kas Selama Periode T.A 2007</b>		<b>200.000</b>
		<b>850.000</b>
<b>Saldo Awal Kas 01 Januari 2007</b>		
<b>Saldo Akhir Kas 31 Desember 2007</b>		<b>1.100.000</b>

**Sumber :**

Agus S. Irfani, "AKUNTANSI KEUANGAN: Pengelolaan Keuangan Sederhana dengan Metoda Cash Flow dan Akuntansi", Pelatihan Manajemen Usaha Kecil di Kelurahan Cakung, Jakarta, 26 Desember 2005, DEWAN KELURAHAN PENJARINGAN & Himpunan Pengusaha Kecil Indonesia (HIPKI) Pusat Jakarta

